

Patroli gabungan di wilayah perbatasan Kabupaten Ngawi bersama Satpol PP Jawa Tengah, Satpol PP yang tergabung dalam KARISMAPAWIROGO (Karanganyar, Wonogiri, Sragen, Magetan, Pacitan, Ngawi, Ponorogo) penyandang masalah sosial yakni Pengemis, Gelandangan, Orang Terlantar (PGOT) dan praktek prostitusi serta tempat hiburan.

Dari pelaksanaan patroli wilayah bersama, anggota menemukan dua orang pengemis (satu gelandangan dan satu pengamen) yang beroperasi di sekitar Pasar Gondang dan jalanan yang berbatasan dengan Kabupaten Ngawi dan Kabupaten Sragen.

Tidak hanya itu, tim juga mendapatkan tiga pasangan sejoli yang sedang menginap di Hotel Bayanan Indah di lokasi objek wisata Air Panas Batanan Kecamatan Sidorejo Kabupaten Sragen. Setelah diinterogasi, ternyata ketiga pasangan tersebut adalah pasangan selingkuh. Untuk sementara diberikan arahan oleh tim patroli dan diminta meninggalkan lokasi. Di lokasi wisata tersebut juga ditemukan beberapa rumah karaoke yang tidak berizin dan dihimbau agar pemilik usaha karaoke rumahan itu segera mengurus perizinan.

Tim patroli juga menemukan dua pemilik warung di Desa Dawung Kecamatan Jogorogo Kabupaten Ngawi yang menyediakan jasa Wanita Harapan. Dari kedua pemilik warung tersebut, diketahui menyediakan enam wanita harapan yang kemudian diambil sampel darah oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Ngawi untuk mengetahui adanya atau tidaknya penyakit yang menular.

Seperti ketahui, ada sepuluh perjanjian kerjasama perbatasan yang dilakukan Jawa Timur dan Jawa Tengah, di antaranya penegakan Perda terkait peredaran minuman keras, Pengemis Gelandangan dan Orang Terlantar (PGOT), tertib administrasi kependudukan, penambangan bahan galian golongan C, penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS), pembuangan limbah, penanganan pengaduan, pertukaran informasi pemulangan ke daerah asal, dan patroli terpadu.

